

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang hubungan fungsi manajerial kepala ruangan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap RS Tingkat III Dr. Reksodiwiryo Padang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebanyak 34 (61,8%) perawat pelaksana mempunyai persepsi baik terhadap fungsi perencanaan kepala ruangan di ruangan rawat RS Tingkat III Dr. Reksodiwiryo Padang.
2. Sebanyak 30 (54,5%) perawat pelaksana mempunyai persepsi baik terhadap fungsi pengorganisasian kepala ruangan di ruang rawat inap RS Tingkat III Dr. Reksodiwiryo Padang
3. Sebanyak 29 (52,7%) perawat pelaksana memiliki persepsi baik terhadap fungsi kepersonaliaan kepala ruangan di ruang rawat inap RS Tingkat III Dr. Reksodiwiryo Padang.
4. Sebanyak 28 (50,9%) perawat pelaksana memiliki persepsi baik terhadap fungsi pengarahan kepala ruangan di ruang rawat RS Tingkat III Dr. Reksodiwiryo Padang.
5. sebanyak 29 (52,7%) perawat pelaksana memiliki persepsi baik terhadap fungsi pengawasan kepala ruangan di ruang rawat Inap Dr. Reksodiwiryo Padang.

6. Sebanyak 30 (54,5%) pendokumentasian asuhan keperawatan yang dibuat oleh perawat pelaksana di ruang rawat inap RS Tingkat III Dr. Reksodiwiryo Padang tidak lengkap.
7. Tidak ada hubungan antara persepsi perawat pelaksana tentang fungsi perencanaan kepala ruangan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap RS Tingkat III Dr. Reksodiwiryo Padang.
8. Tidak ada hubungan antara persepsi perawat pelaksana tentang fungsi pengorganisasian kepala ruangan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap RS Tingkat III Dr. Reksodiwiryo Padang.
9. Tidak ada hubungan antara persepsi perawat pelaksana tentang fungsi kepersonaliaan kepala ruangan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap RS Tingkat III Dr. Reksodiwiryo Padang.
10. Tidak ada hubungan antara persepsi perawat pelaksana tentang fungsi pengarahan kepala ruangan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat inap RS Tingkat III Dr. Reksodiwiryo Padang.
11. Tidak ada hubungan antara persepsi perawat pelaksana tentang fungsi pengawasan kepala ruangan dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di ruang rawat rawat inap RS Tingkat III Dr. Reksodiwiryo Padang.

B. SARAN

1. Bagi pihak rumah sakit

- a. Melakukan pelatihan tentang pengisian format dokumentasi asuhan keperawatan.
- b. Pihak manajerial termasuk kepala ruangan melakukan pertemuan secara berkala membahas pelaksanaan fungsi pengarahan terutama pada ketrampilan dalam memotivasi, berkomunikasi dan supervisi dalam mengatasi permasalahan dan memperoleh solusinya terkait dengan pendokumentasian asuhan keperawatan dengan memberikan kesempatan pelatihan kepada kepala ruangan.

2. Bagi perawat

Bagi perawat pelaksana agar lebih meningkatkan pendokumentasian asuhan keperawatan karena dokumentasi merupakan salah satu indikator dari mutu asuhan keperawatan dan juga merupakan aspek legal dari setiap tindakan keperawatan yang diberikan ke pasien.

3. Peneliti Selanjutnya

hasil penelitian ini dapat dijadikan data awal bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan penelitian serupa dengan desain berbeda, baik yang berkaitan dengan variabel fungsi manajemen kepala ruangan maupun variabel pendokumentasian asuhan keperawatan. Diharapkan adanya penelitian lanjutan dengan desain kualitatif untuk melihat hal yang dapat meningkatkan dan menurunkan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan.